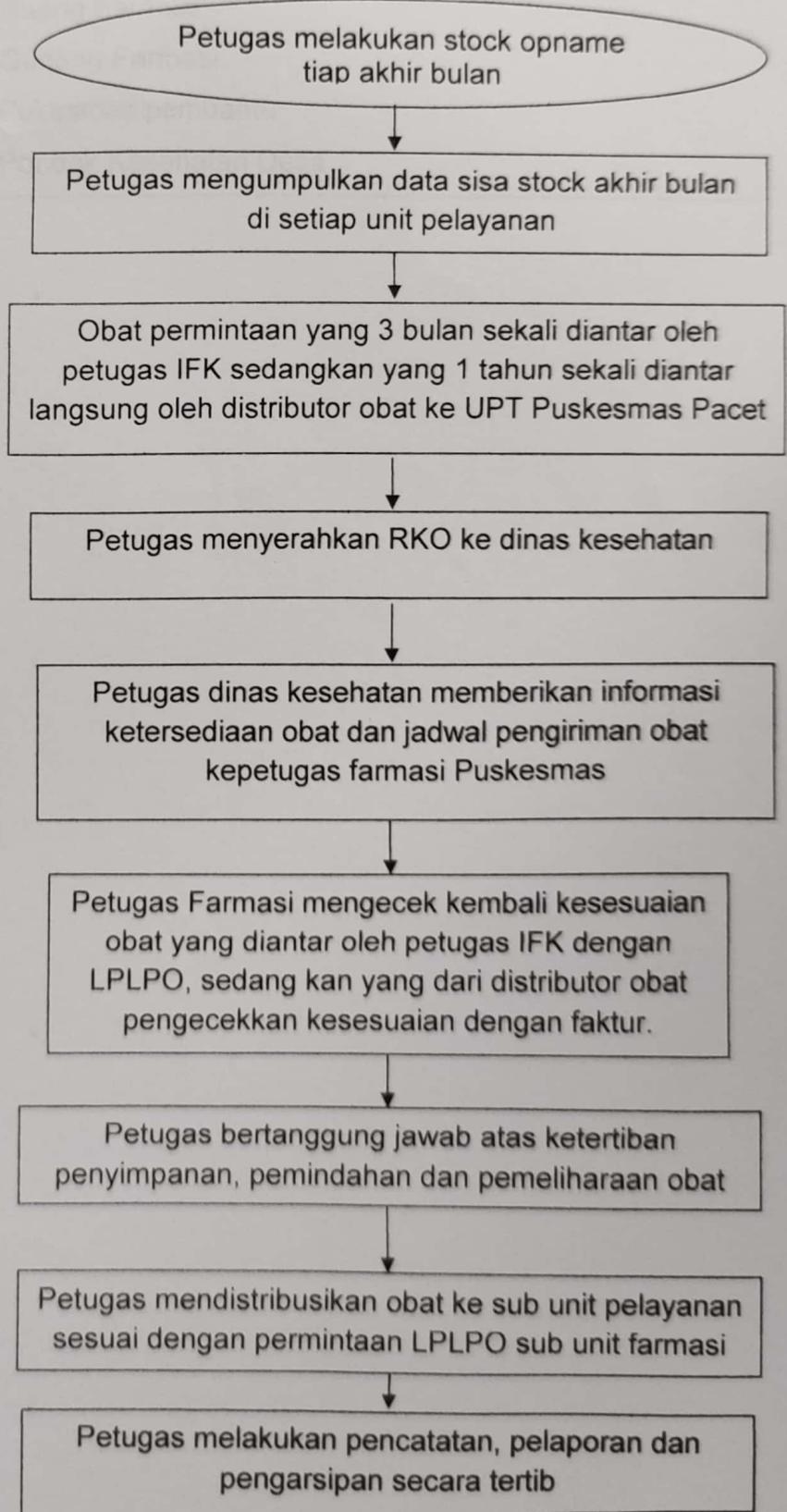
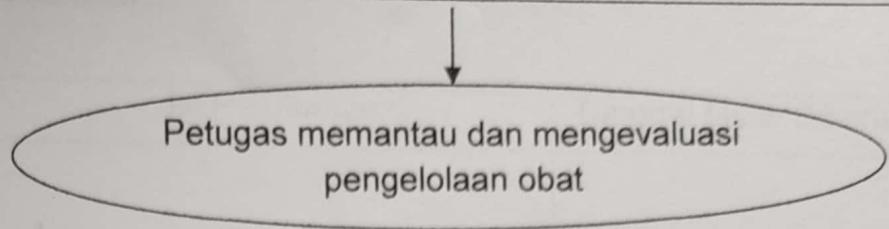


	<p><b>PENILAIAN, PENGENDALIAN PENYEDIAAN DAN PENGUNAAN OBAT</b></p>	
<p><b>UPT PUSKESMAS PACET</b></p>	<p>No. Dokumen : 8.2.1.1/UKP /71/2017</p> <p><b>SOP</b> No. Revisi : 00</p> <p>Tanggal Terbit : 27/12/2017</p> <p>Halaman : 1 / 4</p>	<p><b>BUDI HARIYANTO, S.Kep., Ners</b> NIP. 19710713 199503 1 001</p>
<p>1. Pengertian</p>	<p>Penilaian, pengendalian penyediaan dan penggunaan obat adalah kegiatan yang dilakukan untuk memantau ketersediaan dan penggunaan obat pada pelayanan kesehatan di Puskesmas sesuai dengan kebutuhan pasien.</p>	
<p>2. Tujuan</p>	<p>Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah untuk menerapkan penilaian, pengendalian, penyediaan dan penggunaan obat</p>	
<p>3. Kebijakan</p>	<p>Keputusan Kepala UPT Puskesmas Pacet Nomor: 188.4/C.VIII.SK/06/416-102.23/2017 tentang Kebijakan Penunjang pelayanan klinis di UPT Puskesmas Pacet.</p>	
<p>4. Referensi</p>	<p>1. Departemen Kesehatan RI tahun 2006 tentang Pedoman Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas</p> <p>2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas.</p>	
<p>5. Prosedur / Langkah - langkah</p>	<p>a. Alat dan bahan :</p> <p style="margin-left: 20px;">1. Alat tulis kantor</p> <p>b. Langkah – langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas farmasi melakukan stock opname tiap akhir bulan</li> <li>2. Petugas farmasi mengumpulkan data sisa stock akhir bulan di setiap unit pelayanan (LPLPO Unit dan Sub Unit)</li> <li>3. Petugas farmasi membuat rencana kebutuhan obat tiap 3 bulan sekali dari dana APBD dan tiap 1 tahun sekali dari dana FKTP dan UPT.</li> <li>4. Petugas farmasi menyerahkan RKO ke Dinas Kesehatan</li> <li>5. Petugas dinas kesehatan memberikan informasi ketersediaan obat dan jadwal pengiriman obat kepetugas farmasi Puskesmas</li> <li>6. Obat permintaan yang 3 bulan sekali diantar oleh petugas IFK sedangkan yang 1 tahun sekali diantar langsung oleh distributor obat ke UPT Puskesmas Pacet</li> <li>7. Petugas Farmasi mengecek kembali kesesuaian obat yang diantar oleh petugas IFK dengan LPLPO, sedang kan yang dari distributor obat pengecekan kesesuaian dengan faktur.</li> </ol>	

8. Petugas farmasi bertanggung jawab atas ketertiban penyimpanan, pemindahan dan pemeliharaan obat selama di ruangan farmasi puskesmas
9. Petugas farmasi mendistribusikan obat ke sub unit pelayanan sesuai dengan permintaan LPLPO sub unit
10. Petugas farmasi melakukan pencatatan, pelaporan dan pengarsipan secara tertib
11. Petugas farmasi memantau dan mengevaluasi pengelolaan obat melalui LPLPO sub unit pelayanan

6. Diagram Alir





7. Unit Terkait

1. Ruang Farmasi
2. Gudang Farmasi
3. Pukesmas pembantu
4. Pondok Kesehatan Desa